

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

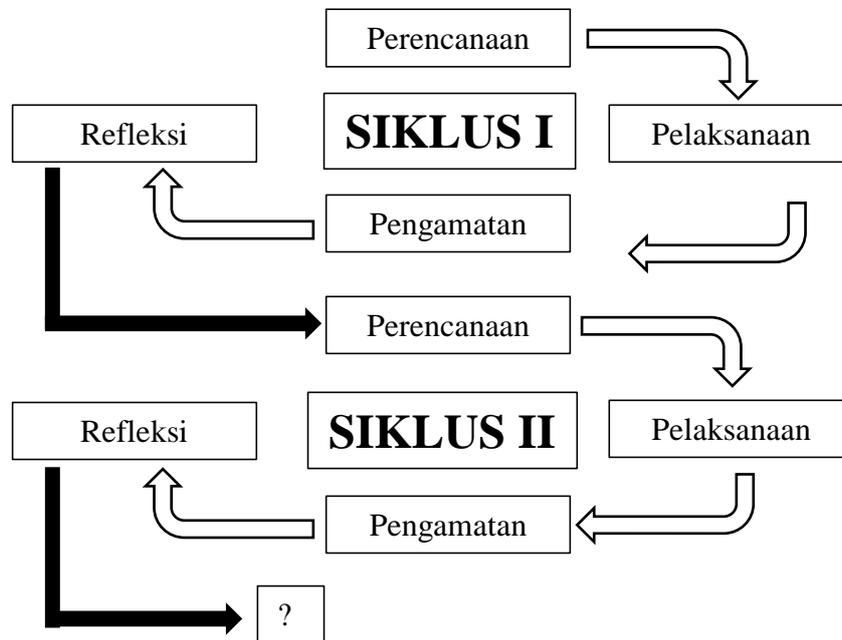
Dalam penelitian ini peneliti akan meningkatkan karakter disiplin pada anak melalui metode pembiasaan, maka peneliti memerlukan metode penelitian sehingga terdapat perubahan, perbaikan, serta peningkatan melalui kegiatan yang telah dirancang peneliti. Berdasarkan paparan berikut maka peneliti dapat menggunakan penelitian tindakan kelas karena menurut Arikunto, dkk (2007, hlm. 3) PTK atau penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang terjadi dengan sengaja dalam kelas secara bersama.

Wiriaatmadja (2008, hlm.13) menjelaskan bahwa PTK merupakan upaya perbaikan dalam mengorganisasikan situasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok guru serta dapat mengetahui pengaruh nyata dari upaya yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Taniredja, dkk (2012, hlm.17) PTK merupakan penelitian yang mengangkat berbagai macam permasalahan yang nyata serta dilaksanakan oleh sekelompok guru yang berupa pengamatan dalam kegiatan belajar dan diberi tindakan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih profesional. Sejalan dengan Mulyasa (2013, hlm. 37) yang mengungkapkan bahwa tujuan PTK dilakukan untuk membenahi proses dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

PTK yang dilakukan peneliti adalah PTK kolaboratif yakni penelitian yang melibatkan beberapa pihak menurut Juanda (2016, hlm 83) tiga kelompok penting dalam pelaksanaan PTK diantaranya kelompok yang bertindak (peneliti), kelompok pengamat yang bertugas memberi saran pada peneliti (dosen, guru, dan kepala sekolah) serta kelompok siswa yang menjadi tanggung jawab kelompok peneliti dan kelompok pengamat untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas yang digunakan memerlukan model. Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart pada 1988, menurut Asrori & Rusman (2020, hlm.23) model kemmis dan Mc Taggart menggunakan 4 tahapan setiap siklus yakni *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting*

(refleksi). Alur siklus penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kemmis dan Mc Taggart

3.2 Lokasi dan Partisipan

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian di KOBER Miftahul Falah Siti Maryam di Jalan Cijeruk Girang RT 001 RW 004 Kelurahan Cibutei Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat dengan Kode Pos 46182.

3.2.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yakni dosen pembimbing, kepala sekolah yang telah memberikan perizinan serta informasi mengenai profil sekolah, guru Kelompok A yang berpartisipasi dalam penelitian dan pembuatan modul pembelajaran, dan peserta didik terutama kelompok A.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu guru mitra dan guru peneliti yakni peneliti itu sendiri serta peserta didik kelompok A KOBER Miftahul Falah Siti Maryam dengan jumlah 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Daftar nama anak yang terlibat dalam penelitian sebagai subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Nama Anak Kelompok A KOBER Miftahul Falah Siti Maryam

No	Kode Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	AMP	L
2	AAH	P
3	AAN	P
4	ASN	L
5	ESD	P
6	KZK	P
7	KRJ	P
8	MAA	L
9	MFA	L
10	MHI	L
11	NNK	P
12	RAR	L
13	RAD	P
14	SFM	P
15	ZNA	L

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan variabel yaitu variabel proses dan variabel hasil. Metode pembiasaan sebagai variabel proses dan peningkatan karakter disiplin anak sebagai variabel hasil. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013, hlm. 38).

3.4.2 Definisi Operasional

1) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan merupakan upaya yang telah dirancang agar dapat dilakukan secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari oleh anak, sehingga anak terbiasa melakukan kegiatan yang baik secara konsisten. Sehingga metode pembiasaan perlu diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini dengan tujuan anak terbiasa melakukan kegiatan yang baik secara konsisten hingga tumbuh dewasa.

2) Karakter Disiplin

Karakter disiplin menurut Mulyasa (2016, hlm. 71) perbuatan yang menunjukkan sikap taat dan tertib pada ketentuan atau aturan yang berlaku. Maka dari itu pembentukan karakter disiplin perlu sejak dini, hal ini bertujuan agar kelak menjadi individu yang tertib serta taat pada aturan sehingga dapat menyesuaikan hidup dengan lingkungan sosial.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm. 102) merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur peristiwa alam maupun sosial yang terjadi. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak Kelompok A KOBER Miftahul Falah Siti Maryam serta kinerja guru saat melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembiasaan. Berikut instrumen penelitian penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak Kelompok A KOBER Miftahul Falah Siti Maryam:

- (1) Kisi-kisi instrumen mengenai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran
- (2) Kisi-kisi instrument mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran
- (3) Kisi-kisi instrument mengenai karakter disiplin anak

Kisi-kisi instrumen penelitian penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak Kelompok A akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrument Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran

Variabel	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Proses perencanaan pembelajaran menggunakan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak	Merencanakan kegiatan bidang pengembangan	(1) Pengembangan rancangan dalam pembelajaran menggunakan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran	Observasi, Dokumentasi	Guru
		(2) Pengembangan kegiatan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran		
		(3) Pemilihan model pembelajaran menggunakan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak		
		(4) Kelengkapan pemilihan: metode, alat peraga dan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran menggunakan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak		

Tabel 3.2 (lanjutan)

	Merencanakan pengelolaan kegiatan	(1) Perumusan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran	Observasi, Dokumentasi	Guru
		(2) Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran untuk penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak		
		(3) Penentuan metode pembiasaan yang dipilih sesuai dengan kegiatan pembelajaran		
		(4) Menjabarkan alokasi waktu pada setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembiasaan		
	Merencanakan penilaian hasil dan proses, serta kelengkapan dokumen	(1) Menentukan dan merencanakan format penilaian kegiatan pembelajaran	Observasi, Dokumentasi	Guru
		(2) Menentukan dan merencanakan format penilaian penggunaan metode pembiasaan		
		(3) Menentukan kriteria keberhasilan pencapaian pembelajaran dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak		
		(4) Kelengkapan dari lampiran-lampiran yang harus disiapkan		

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Guru dalam Proses Pelaksanaan pembelajaran

Variabel	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data
Proses pelaksanaan pembelajaran dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak	Persiapan	(1) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berkaitan dengan tema	Observasi, Dokumentasi	Guru
		(2) Guru menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak		
		(3) Guru menyambut anak didepan sekolah untuk membiasakan anak hadir tepat waktu		
		(4) Guru membiasakan anak untuk disiplin dalam pelaksanaan tata tertib		
		(5) Guru membiasakan untuk merapihkan barang miliknya setelah memasuki kelas		
		(6) Guru membiasakan anak berbaris di halaman sekolah		
		(7) Guru membiasakan anak untuk tidak terlambat masuk kelas setelah kegiatan berbaris		
		(8) Guru membiasakan anak untuk mengucapkan salam dan berdo'a sebelum kegiatan pembelajaran		
		(9) Guru memeriksa kehadiran anak melalui lagu		
		(10) Berdiskusi mengenai tema yang akan dibahas hari ini dan menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		

Tabel 3.3 (lanjutan)

	Pelaksanaan	<p>(1) Guru mengkondisikan anak sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dan membiasakan anak disiplin dikelas ketika pembelajaran dimulai</p> <p>(2) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu menonton cerita tentang kedisiplinan dan permainan yang berkaitan dengan kedisiplinan</p> <p>(3) Guru membiasakan anak untuk disiplin dalam pelaksanaan tata tertib</p> <p>(4) Guru memotivasi dan membimbing anak untuk senantiasa disiplin dalam pelaksanaan tata tertib</p>	Observasi, Dokumentasi	Guru
	Penilaian	<p>(1) Guru menilai kemampuan anak dalam indikator kehadiran</p> <p>(2) Guru menilai kemampuan anak dalam indikator melaksanakan tata tertib</p> <p>(3) Guru menilai kemampuan anak dalam indikator sikap anak di kelas</p>	Observasi, Dokumentasi	Guru

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen karakter disiplin anak melalui metode pembiasaan

Variabel	Aspek	Indikator	Deskriptor	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Karakter Disiplin	Karakter disiplin anak di lingkungan sekolah	Kehadiran anak	(1) Anak datang kesekolah paling lambat 15 menit sebelum waktu masuk (pukul 08.15) (2) Anak tidak meninggalkan lingkungan sekolah sebelum waktunya (kecuali terdapat kepentingan mendesak)	Observasi, Dokumentasi	Guru
		Melaksanakan tata tertib	(1) Anak wajib memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan (2) Anak wajib menyimpan kembali peralatan dan permainan setelah selesai (3) Anak wajib meminta izin terlebih dahulu kepada guru ketika ingin keluar kelas (4) Anak diharuskan antri dalam setiap kegiatan	Observasi, Dokumentasi	Guru

Tabel 3.4 (lanjutan)

		Sikap anak di kelas	(1) Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik (2) Anak mampu mengikuti aturan di kelas dengan baik (3) Anak mampu menjaga kebersihan kelas (4) Anak mampu menjaga kerapihan kelas	Observasi, Dokumentasi	Guru
--	--	---------------------	--	------------------------	------

Kriteria :

- BB (Belum Berkembang) : Jika tidak ada deskriptor terpenuhi : Skor 0
- MB (Mulai Berkembang) : Jika satu-dua deskriptor terpenuhi : Skor 1-2
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Jika tiga deskriptor terpenuhi : Skor 3
- BSB (Berkembang Sangat Baik) : Jika empat deskriptor terpenuhi : Skor 4

Tabel 3.5

Rubik penilaian karakter disiplin anak melalui metode pembiasaan

Rubik penilaian kehadiran

No	Kriteria	Deskriptor	Skor
1	BSB	(1) Anak datang ke sekolah paling lambat 15 menit sebelum waktu masuk (pukul 08.15) (2) Anak tidak meninggalkan lingkungan sekolah sebelum waktunya (kecuali terdapat kepentingan mendesak) (3) Anak tidak terlambat masuk kelas (4) Anak memberi keterangan ketika terlambat ke sekolah	4
2	BSH	(1) Anak datang ke sekolah paling lambat 15 menit sebelum waktu masuk (pukul 08.15) (2) Anak tidak meninggalkan lingkungan sekolah sebelum waktunya (kecuali terdapat kepentingan mendesak) (3) Anak tidak terlambat masuk kelas	3
3	MB	(1) Anak datang ke sekolah paling lambat 15 menit sebelum waktu masuk (pukul 08.15) (2) Anak tidak meninggalkan lingkungan sekolah sebelum waktunya (kecuali terdapat kepentingan mendesak)	1-2
4	BB	Anak belum mampu menunjukkan kehadiran yang baik di sekolah	0

Rubik penilaian pelaksanaan tata tertib

No	Kriteria	Deskriptor	Skor
1	BSB	(1) Anak wajib memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan (2) Anak wajib menyimpan kembali peralatan dan permainan setelah selesai (3) Anak wajib meminta izin terlebih dahulu kepada guru ketika ingin keluar kelas (4) Anak diharuskan antri dalam setiap kegiatan	4
2	BSH	(1) Anak wajib memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan (2) Anak wajib menyimpan kembali peralatan dan permainan setelah selesai (3) Anak wajib meminta izin terlebih dahulu kepada guru ketika ingin keluar kelas	3

Tabel 3.5 (Lanjutan)

3	MB	(1) Anak wajib memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan (2) Anak wajib menyimpan kembali peralatan dan permainan setelah selesai	1-2
4	BB	Anak belum mampu melaksanakan tata tertib	0

Rubik penilaian sikap anak di kelas

No	Kriteria	Deskriptor	Skor
1	BSB	(1) Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik (2) Anak mampu mengikuti aturan di kelas dengan baik (3) Anak mampu menjaga kebersihan kelas (4) Anak mampu menjaga kerapihan kelas	4
2	BSh	(1) Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik (2) Anak mampu mengikuti aturan di kelas dengan baik (3) Anak mampu menjaga kebersihan kelas	3
3	MB	(1) Anak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik (2) Anak mampu mengikuti aturan di kelas dengan baik	1-2
4	BB	Anak belum mampu menunjukkan sikap yang baik di kelas	0

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Data

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru dan anak Kelompok A KOBER Miftahul Falah Siti Maryam. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah dokumentasi di KOBER Miftahul Falah Siti Maryam. Menurut Bungin (Rahmadi, 2011, hlm. 71) data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti itu sendiri dari penelitian. Sementara data sekunder menurut Amrin (Rahmadi, 2011, hlm. 71) data yang diperoleh peneliti dari sumber lain yang bertujuan melengkapi kekurangan data primer.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diantaranya guru dan anak Kelompok A KOBER Miftahul Falah Siti Maryam. Guru dan anak sebagai subjek penelitian ini menjadi sumber data untuk memperoleh informasi melalui teknik observasi dan dokumentasi yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang datanya diperoleh peneliti dengan tujuan untuk kepentingan penelitian. Sumber data lain berasal dari kepustakaan yang diantaranya dari buku, jurnal, serta artikel yang relevan dengan penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian data merupakan salah satu bagian terpenting untuk mengetahui hasil dari penelitian, sehingga pengumpulan data penelitian memerlukan teknik agar data dapat terkumpul dengan baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data ialah penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dengan kata lain peneliti menggunakan berbagai macam teknik namun dari sumber yang sama seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013, hlm.179).

3.7.1 Observasi

Observasi berperan sebagai sumber informasi yang dilakukan tanpa adanya tes namun menggunakan pengamatan secara langsung sehingga peneliti diharapkan dapat mengungkap data mengenai karakter disiplin anak Kelompok A KOBER Miftahul Falah Siti Maryam, kemampuan guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran serta kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

menggunakan metode pembiasaan. Observasi adalah tindakan pengamatan langsung objek penelitian yang dapat menggambarkan masalah yang terjadi kemudian dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain serta teori dan penelitian terdahulu (Sahir, 2021, hlm.30).

3.7.2 Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur menurut Sugiyono (2013, hlm. 140) merupakan wawancara secara bebas oleh peneliti tanpa adanya pedoman wawancara yang disusun secara lengkap dan terstruktur. Pada wawancara tidak terstruktur peneliti sering menggunakannya dalam penelitian pendahuluan. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berupaya untuk mendapatkan informasi awal mengenai berbagai permasalahan yang terdapat pada onjek, sehingga peneliti dapat menentukan permasalahan atau variabel yang perlu diteliti.

Contoh:

Permasalahan apa yang sering timbul pada anak di kelas?

3.7.3 Dokumentasi

Sugiyono (2012, hlm. 344) bahwa dokumentasi dilakukan pada dokumen rancangan pelaksanaan dan proses pelaksanaan serta dokumen rancangan yang sudah jadi dan dilakukan. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak usia dini. Dokumentasi yang peneliti lakukan yakni mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), memotret gambar secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran anak dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak, serta kemampuan guru dalam merancang perencanaan dan pelaksanaan.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013, hlm. 243). Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti menganalisis data dengan tujuan memperoleh kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain.

Menurut Purwanto (dalam Sausan, 2018, hlm. 55) persentase dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Np = \frac{R}{Sm} \times 100\%$$

Gambar 3.2

Rumus Teknik Analisis Data

Keterangan:

Np : Nilai persentase yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh anak

Sm : Skor Maksimal

100% : Bilangan tetap

Peneliti menganalisis dan merumuskan kriteria menggunakan kriteria menurut Yoni acep (dalam Ningsih, 2016, hlm. 566). Dengan tujuan agar dapat menyimpulkan kriteria sebagai berikut:

- (1) Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) jika anak memperoleh nilai 76%-100%.
- (2) Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) jika anak memperoleh nilai 51%-75%.
- (3) Kriteria Mulai Berkembang (MB) jika anak memperoleh nilai 26%-50%
- (4) Kriteria Belum Berkembang (BB) jika anak memperoleh nilai 0%-26%

3.9 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan adanya perubahan menuju arah perbaikan dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak indikator keberhasilannya adalah sebagai berikut:

- (1) Guru mengalami peningkatan kemampuan dalam proses perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran khususnya pada penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak.
- (2) Guru mengalami peningkatan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran dengan penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak.
- (3) Anak mengalami peningkatan dalam karakter disiplin melalui metode pembiasaan.

Adapun tingkat keberhasilan belajar anak menurut Djamarah dan Zain (2015, hlm. 108) sebagai berikut:

- (1) Apabila 75% dari jumlah anak yang mengikuti proses pembelajaran mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal atau bahkan maksimal, maka proses pembelajaran berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.
- (2) Apabila 75% atau lebih besar dari jumlah anak yang mengikuti proses pembelajaran mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal) maka proses pembelajaran berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (*remedial*).

3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model Kemmis dan Mc Taggart. Setiap siklus memiliki tahapan yang sama yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Tahapan-tahapan ini dilaksanakan dalam satu siklus, kemudian dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan tahapan yang sama setelah dilakukan refleksi. Sejalan dengan pendapat Asrori & Rusman (2020, hlm.23) model kemmis dan Mc Taggart menggunakan 4 tahapan dalam setiap siklus yakni (1) *planning* (perencanaan); (2) *acting* (tindakan); (3) *observing* (observasi), (4) *reflecting* (refleksi).

Adapun tahapan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

3.10.1 Perencanaan

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu:

- (1) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) untuk penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak.
- (2) Mempersiapkan media pembelajaran serta alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembelajaran dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak.
- (3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak serta aktivitas guru.

3.10.2 Tindakan

Pada tahap tindakan peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Peneliti dan guru bekerja sama dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembiasaan, mempersiapkan berbagai fasilitas yang dibutuhkan pada saat pembelajaran, serta membimbing anak dari awal hingga akhir pembelajaran.

3.10.3 Observasi

Pada tahap observasi peneliti melakukan observasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dirancang pada tahap perencanaan. Serta mengamati aktivitas guru dan anak selama kegiatan pembelajaran.

3.10.4 Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan diskusi dengan tujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran serta mencari solusi terhadap masalah yang muncul serta menjadikan pedoman sebagai bahan perbaikan untuk siklus selanjutnya.